

Abstrak

Penelitian ini berangkat dari pernyataan Carel dalam bukunya *Man the Unknow* yang mengungkapkan bahwa manusia merupakan makhluk yang unik dan penuh misteri. Tidak sampai di situ, penelitian mengenai manusia yang penuh misteri tidak pernah berhenti dilakukan, baik yang bersifat empiris-realistis ataupun yang bersifat normatif keagamaan. Sebagai makhluk multi dimensi, manusia tidak hanya memiliki dimensi ragawi atau biologis semata, ia juga mengandung dimensi kejiwaan, serta dimensi sosio-kultural. Ditambah lagi dalam perkembangan ilmu psikologi humanistik terdapat dimensi spiritual dalam diri manusia yang memiliki peran dalam karakteristik eksistensi manusia. Untuk itu penelitian ini akan mengkaji “Konsep Insan Kamil Ibnu Arabi dalam Perspektif Wawasan Psikologi Islam”, adapun tujuan dari penelitian ini ialah Mendeskripsikan konsep Insan Kamil Ibn Arabi dan Menganalisis Konsep Insan Kamil Ibn Arabi Melalui Perspektif Psikologi Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif deskriptif, di man objek yang dianalisis dan hasil analisisnya berupa deskriptif, bukan angka atau koefesien. Sumber data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, *pertama* sumber data primer diantaranya buku berjudul *Psikologi Islam* karangan Jamaludin Ancok & Fuad Nasrohi, *Aktualisasi Psikologi Islam* karya Baharuddin, *Integrasi Psikologi dengan Islam* karya Hanna D. Bastaman, adapun konsepsi inasan kamil menurut Ibn Arabi menggunakan buku *Al-Futhuhat Al- Makiyyah* karya Ibn Arabi yang diterjemahkan oleh Jaffar Jufi, *Manusia Cinta Ilahi* karya Yunalisir Ali, *Ilmu Menurut Jalan Sufi*, *Metafisika Imajinasi Ibn Arabi* karya William C. Chattik. *Kedua* sumber data sekunder terdiri dari buku-buku atau karya-karya yang diambil dari literatur umum mengenai tema “Insan Kamil”, baik yang berbentuk buku, artikel, jurnal, dan lain-lain.